

THE RECONSTRUCTION OF PROTO BIMA - TOWERI ISOLECTS : *BOTTOM-UP ANALYSIS*

By

Gusti Ayu Savitri Ningrum

1812021066

English Language Education, Language and
Art Faculty

Ganesha University of Education

Email: vitriiningrum50@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed at to find out ; 1) the quantitative percentage level of cognate kinship between Bima and Toloweri isolect, 2) to describe the form of etymons proto of Bima and Toloweri based on bottom-up recontruction approach, and 3) to describe the uniting and differentiating phonological and lexical features between Proto of Bima and Toloweri language. The study was designed in the form of descriptive and quantitatively. The data sources of this study were speakers of Bima and Toloweri isolects. Three speaker choosing as the informants. The type of data were all in the form of primary and secondary data. The writer acted as the main instrument and completed with two other instruments: wordlist and type recorder. The quantitative analysis made use the data found in swadesh wordlist. Its analysis using lexicostatistic formula:

$$\frac{\text{TheNumberofCognate}}{200 - \text{EmptyGloss}} \times 100\% = \text{PercentageLevelofCognate}$$
 and the result of the

lexicostatistic was determine using the level of language classification as suggested by Swadesh and Fernandes. The qualitative data which concern with the last two objective study made use of the data collected using holle' , nothofer' and swadesh' wordlists. This study conclude that 82% cited in Swadesh 1955 in (Fernandez 1988) isolect classification. The result of bottom-up reconstruction between proto Bima and Toloweri isolect show that there are 165 from 200 in Swadesh wordlist, 334 from 460 in Nothofer wordlist, and 1.022 from 1040 in Holle wordlist. The uniting and differentiating phonological and lexical features apply descriptive analysis suggested by (Fernandes 1988).

Key words: *Protolanguage, Reconstruction, Bottom-up*

REKONTRUKSI PROTO BIMA - TOWERI
ISOLECTS : BOTTOM-UP ANALYSIS

Oleh

Gusti Ayu Savitri Ningrum

1812021066

Pendidikan Bahasa Inggris, Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

Email: vitriiningrum50@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ; 1) persentase kuantitatif tingkat kekerabatan serumpun isolek Bima dan Toloweri, 2) mendeskripsikan bentuk etimmon proto Bima dan Toloweri berdasarkan pendekatan rekonstruksi bottom-up, dan 3) mendeskripsikan pemersatu dan pembeda ciri fonologis dan leksikal antara Proto bahasa Bima dan Toloweri. Penelitian ini dirancang dalam bentuk deskriptif dan kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah penutur isolek Bima dan Toloweri. Tiga pembicara memilih sebagai informan. Jenis data seluruhnya berupa data primer dan data sekunder. Penulis berperan sebagai instrumen utama dan dilengkapi dengan dua instrumen lainnya: wordlist dan type recorder. Analisis kuantitatif menggunakan data yang ditemukan dalam daftar kata swadesh. Analisisnya menggunakan rumus leksikostatistik:

$$\frac{\text{TheNumberofCognate}}{200 - \text{EmptyGloss}} \times 100\% = \text{PercentageLevelofCognate} \quad \text{dan} \quad \text{hasil}$$

leksikostatistik ditentukan dengan menggunakan tingkat klasifikasi bahasa seperti yang disarankan oleh Swadesh dan Fernandes. Data kualitatif yang berkaitan dengan dua studi objektif terakhir menggunakan data yang dikumpulkan menggunakan holle', nothofer' dan daftar kata swadesh. Studi ini menyimpulkan bahwa 82% dikutip dalam Swadesh 1955 dalam klasifikasi isolek (Fernandez 1988). Hasil rekonstruksi bottom-up antara isolek proto Bima dan Toloweri menunjukkan bahwa terdapat 165 dari 200 kata dalam daftar kata Swadesh, 334 dari 460 dalam daftar kata Nothofer, dan 1.022 dari 1040 dalam daftar kata Holle. Fitur-fitur fonologis dan leksikal yang menyatukan dan membedakan menerapkan analisis deskriptif yang disarankan oleh (Fernandes 1988).

Kata kunci: *Protobahasa, Rekonstruksi, Bottom-up*